

ABSTRACT

The study is set back by the social socialization model of society performed by DPC PDIP west Bandung district to lower the golput curve in Bandung west. Based on a research background, researchers formulated the following problem: how the PDIP party's DPC political education model was carrying out political education. What are contributing factors and contributing factors in the implementation of society's political education. What efforts do people make in carrying out the political socialization of their communities.

The theory used in this study is the political socialization theory of Surbakti Ramlan: political education and political indoctrination. Based on this approach to the theory, the researcher formulated a proposition as follows: the social socialization model of peoples performed by PDIP west Bandung district will run at its maximum through application of political education and political indoctrine. Factors affecting political education and political indoctrination contribute to the success of people's political socialization.

The research method used is qualitative. As for data collection techniques obtained through observation, interview, documentation. Research shows that the people's political socialization model by the DPC PDIP west Bandung district USES an ideology adoption through political education and political indoctrination. Public political education carried out by PDIP west of Bandung is by using two methods: formal political education and non-formal political education. Political indoctrination by PDIP of west Bandung was either through kader of the party or directly executed by the PDIP of the west Bandung district.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Model Sosialisasi Politik Masyarakat yang dilaksanakan oleh DPC PDIP Kabupaten Bandung Barat untuk menurunkan kurva golput di Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan Latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah berikut : Bagaimana model pendidikan politik DPC partai PDIP dalam melaksanakan pendidikan politik. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendidikan politik masyarakat. Apa saja upaya yang dilakukan dalam melaksanakan sosialisasi politik masyarakat

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sosialisasi Politik dari Ramlan Surbakti: Pendidikan politik dan Indoktrinasi Politik. Berlandaskan pendekatan terhadap teori tersebut, peneliti merumuskan Proposisi sebagai berikut: Model Sosialisasi politik masyarakat yang dilaksanakan oleh PDIP Kabupaten Bandung Barat akan berjalan maksimal melalui penerapan Pendidikan politik dan Indoktrinasi politik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan politik dan indoktrinasi politik menunjang keberhasilan sosialisasi politik masyarakat.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data diperoleh melalui: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Sosialisasi Politik Masyarakat oleh DPC PDIP Kabupaten Bandung Barat menggunakan pelaksanaan penanaman ideologi melalui pendidikan politik dan indoktrinasi politik. Pendidikan politik masyarakat yang dilaksanakan oleh PDIP Kabupaten Bandung Barat Adalah dengan menggunakan dua metode yaitu pendidikan politik formal dan pendidikan politik non-formal. Indoktrinasi politik yang dilakukan oleh PDIP Kabupaten Bandung Barat ialah dengan melalui kader partai atau langsung dilaksanakan oleh partai PDIP Kabupaten Bandung Barat secara langsung.